

**Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Metro**

Oleh

Septi Husnul Khotima
Nurlaksana Eko Rusminto
Karomani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
e-mail : septigirl28@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to test planning, the implementation of the , and judgment learning producing text eksplanasi students class VII SMP Negeri 4 Metro school year 2014/2015. This study used a qualitative approach with descriptive method. Technique data collection of observation, documentation, intervie , and recording. Data analysis technique done by means of (1) observing and analyzing the implementation plan of learning, (2) to document and monitoring the implementation of and assessment of learnin , and (3) concluded planning learning, presentation weighting, and judgment learning. The result showed that teachers have done three stages in learning including planning, implementation, and judgment learning. In planning learning, the teacher making implementation plan learning based on components lesson plans in 2013 curriculum. On the implementation of learning there are two activity, namely the activity of teachers and students. The assessment was by teachers includes assessment competence attitude to technique observation.

Keywords: planning, implementation, assessment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Metode penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara, dan rekaman. Teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) mengamati dan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mendokumentasikan dan mengamati pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, dan (3) menyimpulkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan siswa. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi.

Kata kunci: perencanaan, pelaksanaan, penilaian.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Implementasi kurikulum dilengkapi dengan buku siswa dan pedoman guru yang disediakan oleh pemerintah.

Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan kontekstual yang menekankan pada dimensi pedagogik dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran, bukan sebatas kira-kira, khayalan, atau legenda semata.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran tersebut meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksperimen, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dengan adanya kurikulum 2013 yang berbasis karakter ini dapat membuat bangsa kita menjadi bangsa yang bermartabat, memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2009: 57).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan serta mampu menghidupkan karya cipta bangsa Indonesia. Dalam pembelajaran

bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara (Tarigan, 1993: 1). Keempat keterampilan ini saling berkaitan antara satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dalam proses pemerolehan bahasa pada setiap orang. Akan tetapi, semua keterampilan tersebut harus diimbangi dengan keterampilan menulis.

Penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung angkatan 2009. Namun ada hal yang berbeda antara penelitian yang dilakukan penulis sekarang dengan penelitian yang dilakukukan oleh peneliti sebelumnya.

Letak perbedaan tersebut yaitu pada penggunaan kurikulum dan pembelajarannya. Penelitian sebelumnya menggunakan kurikulum 2006 atau (KTSP) sebagai acuan untuk meneliti pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian yang penulis lakukan sekarang sudah menggunakan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013.

Pada pembelajaran yang ditelitipun berbeda, karena pada kurikulum 2006 (KTSP) tidak menyajikan pembelajaran tentang teks eksplanasi, sedangkan pada kurikulum 2013 menyajikan pembelajaran tentang teks eksplanasi.

Pada pembelajaran teks eksplanasi, guru membelajarkan siswa dengan menyimak materi pelajaran yang diberikan guru. Setelah itu siswa diminta untuk bertanya maupun menanggapi dari pernyataan materi yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru sudah menjelaskan dan siswa menanggapi, maka siswa tersebut diminta

untuk menganalisis teks yang ada dalam buku siswa.

Dalam hal ini siswa diminta untuk membaca. Kemudian, siswa menuliskan hasil dari menjawab soal yang berhubungan dengan teks eksplanasi tersebut. Dari contoh kegiatan pembelajaran tersebut, secara tidak langsung pembelajaran tersebut sudah memuat empat aspek keterampilan berbahasa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan ketika pembelajaran dilaksanakan. Karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang berhubungan dengan penalaran seseorang. Selain itu, kegiatan menulis juga dapat membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teks Eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Mahsun (2014: 33) dalam buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengatakan teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional).

Dari uraian tersebut menyatakan bahwa menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks eksplanasi, baik dari segi isi, struktur, maupun

kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.

Peneliti memilih SMPN 4 Metro sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sekaligus menjadi sekolah percontohan untuk mengembangkan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975 dalam Moeleong, 2007: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Jadi, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan rekaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Metro yang bernama Fitri Apriliati Asih, S.Pd. dan siswa kelas VIIA yang berjumlah 28 orang. Hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang akan dibahas yaitu kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa dalam proses tersebut terdapat tiga tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan, peneliti menggunakan Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP), Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, dan Instrumen Aktivitas Siswa.

4.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal guru untuk melakukan proses pembelajaran, dengan adanya rencana pembelajaran, maka pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Metro yaitu ibu Fitri Apriliati Asih terdapat beberapa komponen yang diamati oleh peneliti. Komponen tersebut yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber/media pembelajaran, dan penilaian.

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Metro dilakukan dua kali

pertemuan dengan alokasi waktu 6x40 menit. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

4.1.2.1 Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan oleh guru untuk memulai proses pembelajaran. Pada kegiatan ini, terdapat beberapa aspek penting yang harus dilakukan oleh guru, yaitu (1) apersepsi dan motivasi; dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

4.1.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses dan pelaksanaan pembelajaran dari rencana pembelajaran yang tertulis dalam RPP untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Proses pembelajaran pada kegiatan inti ini merupakan kesempatan guru untuk memberikan pengetahuan yang baik terhadap siswa melalui pembelajaran yang diajarkan.

Kegiatan inti terdapat komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan aktivitas siswa ketika menerima pelajaran.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013, pembelajaran yang menekankan pada aspek pendekatan *scientific* pada siswa meliputi, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan seperti yang tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Melalui pendekatan tersebut, penerapan pembelajaran dilakukan guru sebaik mungkin agar pembelajaran bisa terwujud sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Dalam kegiatan inti pembelajaran, peran guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dari sekian banyak peran yang dimiliki oleh guru, salah satunya adalah sebagai *informer* atau pemberi informasi. Dalam menyampaikan materi, guru seharusnya bisa menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Pada kegiatan inti, penguasaan materi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, sebab tingkat penguasaan guru selaku pemberi informasi kepada siswa akan berpengaruh pula terhadap penguasaan materi yang akan didapat oleh siswa.

- 1) Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.
- 3) Menyajikan pembahasan materi pelajaran dengan tepat
- 4) Menyajikan materi secara sistematis

2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Penerapan strategi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

3. Penerapan Pendekatan *Scientific*

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* di kelas, meliputi beberapa aspek seperti memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, sehingga memancing siswa untuk bertanya dan menjawab, memfasilitasi siswa untuk mencoba, mengamati, menganalisis, memberikan

pertanyaan kepada siswa untuk menalar (proses berpikir logis dan sistematis), dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.

4. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

5. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran

Media atau sumber belajar merupakan aspek yang dapat menunjang siswa dalam belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Media juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam mengembangkan diri untuk menggali pengetahuan dan informasi secara lebih banyak dari media yang digunakan oleh guru. Penggunaan sumber belajar merupakan cara yang efektif untuk melengkapi materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran penggunaan sumber belajar ini tentu akan sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi menjadi baik.

4.1.2.3 Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam suatu proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup pembelajaran, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu memberikan refleksi atau memberikan penilaian kepada siswa. Kegiatan akhir ini guru bisa memberikan dalam bentuk lisan maupun tertulis.

- 1) Melakukan refleksi
Melakukan kegiatan refleksi pada kegiatan

penutup merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan kegiatan refleksi, membuat rangkuman, ataupun memberikan penilaian adalah cara guru untuk menyegarkan kembali pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi subtema gempa bumi yang dipelajari.

Dengan melakukan aktivitas refleksi, rangkuman, atau penilaian, siswa akan dapat memahami materi secara lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setiap akhir pembelajaran guru selalu merefleksikan apa saja yang siswa peroleh dari pembelajaran hari itu. Selain itu, guru juga memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

2.) Memberi penguatan serta memberi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.

4.1.3 Penilaian Pembelajaran

Tahapan terakhir dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan penilaian. Penilaian yang baik dan tepat oleh seorang guru akan dapat menentukan efektivitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian dilakukan guru melalui penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran, guru tidak melakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran, tetapi guru melakukan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian langsung dengan cara, jika ada siswa yang menjawab atau menanggapi jawaban atas pertanyaan, maka guru langsung memberikan dan menilai siswa tersebut.

Penilaian untuk siswa dilakukan dengan melihat langsung apa yang dikerjakan dan dijawab oleh siswa. Dari penilaian itu, guru memasukan dalam lembar penilaian yang telah disiapkan, yaitu berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 metro guru memiliki tiga tahapan yang harus dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran kurikulum 2013.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran, yaitu teks eksplanasi *Gempa Bumi*.

Pada kegiatan inti, pertemuan pertama guru membahas mengenai isi teks eksplanasi. Pertemuan kedua guru melanjutkan materi sebelumnya, yaitu membahas tentang struktur teks eksplanasi berupa pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi yang dibahas secara rinci.

Pertemuan ketiga, guru menyampaikan materi mengenai kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. Dan terakhir pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan guru pada pembelajaran selalu menekankan kepada pendekatan *scientific* yang meliputi, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Selain itu guru juga mengaitkan dengan aktivitas siswa seperti, aktivitas melihat, aktivitas mendengarkan, aktivitas lisan,

aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

Pada penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru sudah melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah, yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan dengan memberikan nilai untuk sikap siswa yang meliputi sikap tanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Penilaian pengetahuan siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku teks dan keterkaitannya dengan pengalaman siswa. Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan, mendiskusikan, mempresentasikan, dan menanggapi setiap hasil temuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menulis teks eksplanasi subtema yang digunakan adalah mengenai *Gempa Bumi*. Materi tersebut diajarkan pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Metro yang berjumlah 28 siswa. Maka, penulis menyimpulkan bahwa sudah dapat dikategorikan berhasil dengan indikator siswa mampu menganalisis teks eksplanasi, mengetahui struktur teks eksplanasi, mengetahui kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi, serta menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks.

Selain itu aspek kompetensi sikap juga berhasil dikembangkan dan dinilai dengan indikator yang sesuai dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi, yang membuat siswa menjadi aktif, siswa percaya diri, bertanggung jawab, komunikatif, dan memiliki sikap menghargai serta berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran dalam kurikulum 2013.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat dijadikan informasi dalam suatu pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan berlangsung secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Hendry Gurntur. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.